

**OPTIMALISASI PEMBAYARAN DENDA DALAM TINDAK PIDANA  
PENCURIAN BIASA SEBAGAI PENGGANTI PIDANA PENJARA (STUDI  
KASUS PUTUSAN NOMOR 64/PID.B/2020/ PN SGR)**

**Oleh**

**Ni Kadek Anita Pramuditha, NIM. 2014101092**

**Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan**

**Prodi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk (1) mengidentifikasi dan menganalisis apa yang jadi dasar seorang hakim memilih hukuman penjara bagi pelaku pencurian karena kebiasaan dan (2) untuk mengetahui urgensi penjatuhan pidana denda terhadap kasus pencurian biasa. Jenis yang digunakan dalam penelitian hukum ini yakni deskriptif empiris. Observasi ini dilakukan di Kabupaten Buleleng, tepatnya di Pengadilan Negeri Kelas IB Singaraja. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, studi dokumen serta dengan melakukan wawancara. Teknik dalam menentukan sampel menggunakan teknik non probability sampling, dimana subjek dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini dalam mengolah data memakai teknik kualitatif. Penelitian ini menyatakan hasil (1) Pertimbangan hakim untuk melaksanakan/mengatur putusan 64/Pid.B/2020/PN SGR berdasarkan keadaan yang memberatkan dan meringankan selama persidangan berlangsung seperti halnya yang berkaitan dengan keterangan dari saksi dan barang bukti, serta (2) urgensi penjatuhan pidana denda pada kasus pencurian biasa karena pidana penjara sudah tidak efektif digunakan untuk menangani terkait overkapasitas lapas yang menyebabkan pemborosan anggaran negara untuk biaya operasional lapas serta pidana penjara tidak membuat korban mendapatkan keadilan mengenai kerugian yang diderita.

**Kata Kunci:** Pertimbangan hakim, pencurian biasa, pidana penjara, pidana denda

**OPTIMIZATION OF PAYMENT OF FINE IN THE CRIME OF ORDINARY  
THEFT AS A SUBSTITUTE FOR PRISON (CASE STUDY RULING  
NUMBER 64/PID.B/2020/ PN SGR)**

**By**

**Ni Kadek Anita Pramuditha, NIM. 2014101092**

***Law Departement***

***Study Program Law Science***

**ABSTRACT**

*This research aims to (1) find out and analyze the basis of judges' considerations in choosing imprisonment as a punishment for perpetrators of ordinary theft, and (2) determine the urgency of imposing fines in cases of ordinary theft. The type of research used in this study is empirical legal research with descriptive research. The location of the study was Buleleng Regency, Singaraja District Court Class I B. The data collection techniques used in this study were observational techniques, documentary research and conducting interviews. The sampling technique uses the non-probability sampling technique that selects the subjects using a target sampling technique. The data processing technique used in this study is a qualitative technique. The results of the study show that (1) the discretion of the judge to implement/arrange the decision of the 64/Pid.B/2020/PN SGR is based on the aggravating and mitigating circumstances surrounding the circumstances during the trial of the accused witnesses and evidence, and (2) the urgency of imposing fines in cases of ordinary theft because imprisonment is no longer effectively used to deal with prison overcapacity which causes the state budget to be wasted on prison operational costs and imprisonment does not allow victims to get justice regarding the losses they have suffered.*

**Keywords:** *Judge's consideration, simple theft, prison sentence, fine*